

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen terpenting sebagai wadah dalam melatih dan membina manusia melalui berbagai kegiatan yang terencana. Kegiatan dalam proses pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana proses kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui berbagai kegiatan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat (Wahyudin,2008:822).

Pendidikan pada jalur formal bertujuan mendidik dan membina siswa sesuai dengan kompetensi yang telah digariskan dalam kurikulum pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi *kognitif* (pengetahuan), *psikomotorik* (keterampilan) dan *afektif* (sikap). Oleh karena itu seluruh kegiatan pembelajaran pada jalur formal atau di lembaga sekolah diarahkan pada pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa (Hernawan,2008:287).

Secara umum kegiatan pendidikan di sekolah terdiri atas kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan rutin proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pembelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan ekstrakurikuler diharapkan dapat diberikan kepada siswa secara optimal melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan ranah hasil belajar yang diharapkan pada siswa. Oleh karena dalam kegiatan ekstrakurikuler

diarahkan pada pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagaimana ranah hasil belajar yang diharapkan.

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sangat penting dilaksanakan di sekolah adalah kegiatan Pramuka. Kegiatan Pramuka di sekolah berkenaan dengan kegiatan yang sangat penting dalam pembinaan karakter siswa, karena dalam kegiatan tersebut siswa diberikan pembinaan berbagai kegiatan yang menumbuhkan karakter siswa (Hernawan,2010:314).

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa yang mengandung komponen pengetahuan kesadaran individu tekad serta adanya kemampuan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai di antaranya a) tanggung jawab (*responsibility*), b) rasa hormat (*respect*), c) keadilan (*fairness*) d) keberanian (*courage*) e) kejujuran (*honesty*) f) kewarganegaraan (*citizenship*) g) disiplin diri (*self discipline*) h) peduli (*caring*) i) ketekunan (*perseverance*) (Suparlan(2004), dalam Asmani, 2011:49)

Permasalahan yang ditemui peneliti bahwa secara umum kegiatan ekstrakurikuler belum dapat memberikan kontribusi pada pembinaan karakter siswa akan tetapi ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan kontribusi yaitu kegiatan pramuka karena terdapat indikato-indikator yang dapat membina karakter siswa itu sendiri.

Pada pelatihan pengetahuan kepramukaan, karakter siswa yang diharapkan adalah tanggung jawab (*responsibility*), kewarganegaraan (*citizenship*) dan konsekuensi. Pada pelatihan tata cara berkomunikasi dalam kegiatan kepramukaan karakter siswa yang diharapkan adalah rasa hormat (*respect*), kepedulian dan

kejujuran. Pada latihan baris berbaris, karakter siswa yang diharapkan adalah disiplin Diri (*self discipline*), berani (*courage*) dan ketekunan (*perseverance*). Sedangkan pada kegiatan perkemahan karakter yang diharapkan adalah kemandirian, kerja sama dan percaya diri.

Berdasarkan latar belakang di atas dan kenyataan yang ditemui melalui observasi awal, maka peneliti melakukan penelitian dengan formulasi judul sebagai berikut: Kontribusi Kegiatan Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu; apakah kegiatan Pramuka memberikan kontribusi dalam Pembinaan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kegiatan Pramuka dalam pembinaan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi seluruh *stake holder* pendidikan di lembaga sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembinaan karakter siswa melalui kegiatan Pramuka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo, melalui kegiatan Pramuka.